



## **PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI 095212 BAYU MUSLIMIN**

**Siti Hafsyah Saragih<sup>1</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Radode Kristianto Simarmata<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
e-mail: [sitisaragih21@gmail.com](mailto:sitisaragih21@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [radodesimamata0@gmail.com](mailto:radodesimamata0@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 25-10-2023  
Disetujui : 26-10-2023  
Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

*Reward; Punishment; Hasil Belajar.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 50 orang maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji T atau uji parsial, diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,686 > 1,711$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan  $df = 24$ . Dari perolehan harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka, data tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 25-10-2023  
Accepted : 26-10-2023  
Publish : 30 -11-2023

#### **Keywords:**

*Reward; Punishment; Learning Outcomes.*

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of providing rewards and punishment on the thematic learning outcomes of class V students at state elementary school 095212 Negeri Bayu Muslimin. This research is quantitative research with an *ex post facto* type of research that uses a questionnaire as a research instrument. The population of this study was all 25 class V students. Because the population was less than 50 people, the population was used as the sample in this study. Based on the results of data analysis using the T test or partial test, the price obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $15,343 > 1.711$  with a significance level of 0.05 and  $df = 24$ . giving rewards and punishments to thematic learning outcomes of fifth grade elementary school students.

## **PENDAHULUAN**

Secara umum pendidikan ialah pemberian bimbingan atau pengaruh, perlindungan, serta bantuan yang diberikan untuk anak didik agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Ada yang mengatakan pendidikan itu ialah sekolah atau lembaga, ada juga yang mengatakan pendidikan ialah usaha dari manusia, yakni usaha sadar untuk membimbing pertumbuhan dan



perkembangan anak didik yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses bimbingan, pengajaran, dan latihan atau pembiasaan yang dapat menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang menjadikan pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi kepribadian. Bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, mengatakan bahwa pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan bertujuan untuk menuntun (bukan menentukan) segala kekuatan kodrat (hendak Tuhan) yang ada pada anak-anak tersebut, agar kelak nantinya mereka sebagai anggota masyarakat dapat meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya. UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003. Menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar adalah suatu perubahan, dimana seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari awalnya tidak bisa menjadi bisa, dari awalnya tidak mampu menjadi mampu. Perubahan tersebut terjadi pada tingkah laku atau cakupan. Hasil belajar adalah suatu hal yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi hasil belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar yang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang memperhatikan proses belajarnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat dibawah ini, suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses belajar yang lebih baik pula. Dalam kenyataan sering terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan proses maka hasil dibiarkan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dikarenakan siswa kurang memperhatikan proses belajarnya, hal tersebut sesuai dengan pendapat dibawah ini, suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses belajar yang lebih baik pula. Dalam kenyataan sering terjadi kekeliruan, karena yang diutamakan proses maka hasil dibiarkan. Salah satu mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran yang dalam hal ini banyak ditentukan oleh guru. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak didiknya, yang dipercayakan oleh orang tua mereka dalam jangka waktu tertentu diantaranya untuk menjaga dan mendidik mereka diruang lingkup sekolah. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran yang sistematis.

Salah satu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward* (hadiah) merupakan bentuk, cara atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan, menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah agar peserta didik terdorong untuk melakukan usaha-usaha berkelanjutan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Adapun *punishment* dalam bidang pendidikan adalah salah satu bentuk alat motivasi yang digunakan pendidik untuk memperbaiki tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini dengan jalan melemahkan perilaku, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian *punishment* secara tepat dan bijaksana (Sadulloh:2014). *Reward* dan *punishment* sendiri digunakan oleh guru untuk memperkuat perilaku positif yang diterapkan dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. *Reward* dan *punishment* dapat digunakan untuk memperkuat respon positif respon negatif. *Reward* dan *punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik yang tujuannya untuk mengubah tingkah laku seseorang yang sudah baik akan berulang atau bertambah, sedangkan respon yang negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik menjadikan frekuensinya akan berkurang atau hilang. Berdasarkan pengertian hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan penilaian hasil belajar. Berdasarkan hasil sebelum observasi yang dilakukan



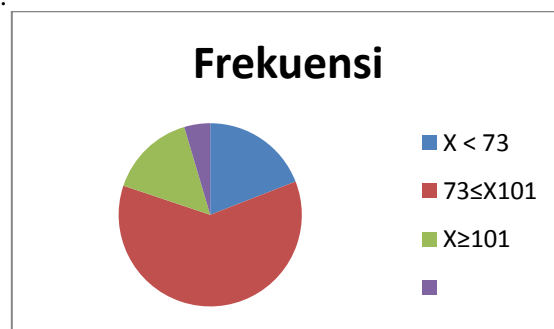
di SD Negeri 095212Negeri Bayu muslimin. Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada wali kelas V diperoleh data dan keterangan sebagai berikut. Siswa kelas V masih banyak yang tidak aktif dalam pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak fokus dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru, bermain main pada saat jam pelajaran. Maka dari itu, hasil belajar peserta didik kurang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme. Penelitian ini menggunakan populasi atau sampel. Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut jenis dan bentuknya penulisan yang berjudul “ pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin,” Merupakan bentuk penulisan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data data numerikal (angka) yang diolah dengan metode sistematis. Penulisan ini merupakan penulisan Kuantitatif dengan yang menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian sesudah fakta, artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

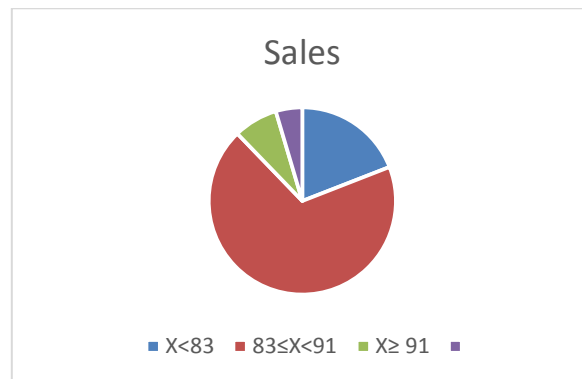
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas angket. Pada uji validitas dinyatakan valid jika nilai r hitung dari setiap butir pernyataan  $> 0,41$ . Dengan nilai Cronbach Alpha  $0,93 > 0,6$ . Maka disimpulkan bahwa instrument kuesioner (angket) tersebut dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan uji instrument, selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu dengan statistik deskriptif. Seperti pada gambar diagram lingkaran untuk variabel X dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Lingkaran *Reward* dan *Punishment*

Berdasarkan diagram lingkaran nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 73-101 dengan frekuensi 16 siswa, sedangkan nilai sedang diperoleh siswa adalah nilai lebih dari 77 dengan frekuensi 5 siswa, dan nilai dibawah 73 dengan frekuensi 4 siswa. Gambar diagram lingkaran untuk variabel Y dapat dilihat seperti dibawah ini.



Gambar 2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 83-91 dengan frekuensi 18 siswa, sedangkan nilai sedang diperoleh siswa adalah nilai kurang dari dari 83 dengan frekuensi 5 dan nilai di atas 91 dengan frekuensi 2.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98330654
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.076
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi adalah 0,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *reward* dan *punishment* dan prestasi belajar berdistribusi normal. Karena kriteria nilai Asytonic Signifikance adalah  $0,20 > 0,05$ .

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Uji ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Reward dan Pu ishment	Between (Combined) Groups	445.840	18	24.769	2.185	.170
	Linearity	300.237	1	300.237	26.492	.002
	Deviation from Linearity	145.603	17	8.565	.756	.700
	Within Groups	68.000	6	11.333		
Total		513.840	24			



Berdasarkan tabel di berdasarkan table di atas, hasil uji linearitas dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah 0,70 linear yang mengatakan bahwa nilai linearity lebih besar dari 0,05 atau *deviation from linearity* >  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linear antara variabel reward dan punishment terhadap prestasi belajar. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linearitas sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 22 seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3 Uji Hipotesis (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.053	3.894		16.963	.000
	Reward dan Pu ishment	.251	.044	.764	5.686	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Jika sig.>0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika sig.<0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil uji T dapat dilihat pada kolom t dan Sig. yang mendeskripsikan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5.686. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk df =24 pada taraf signikansi 0,05 adalah 1,711. Dari perbandingan ini dapat dilihat dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.686 > 1,711$  maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji T ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar tematik siswa Kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin. Selanjutnya dilakukan uji Kofisien Determinasi (R Square) yaitu untuk mengukur *presentase total* atau menggambarkan Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhdap Hasil Belajar dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 24. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Variabel	R Squire
X	0,58%

Berdasarkan table dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar siswa, dimana diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 58 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *reward* dan *punishment* siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin adalah sebesar 58 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin. Hasil pada penelitian jurnal ini menunjukkan respon siswa dalam pembelajaran IPA dengan pemberian *reward* dan *punishment* dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada uji hipotesis yang mendeskripsikan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5.686 Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk df =24 pada taraf signikansi 0,05 adalah 1,711. Dari perbandingan ini dapat dilihat dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,686 > 1,711$  maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji T ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar tematik siswa Kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin tahun ajaran 2023/2024?”. Dengan



demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap hasil belajar tematik kelas V SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan  $df=24$  yaitu  $5,686 > 1,711$ . Artinya reward dan punishment memiliki pengaruh sebesar 44,9% terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V di SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 095212 Negeri Bayu Muslimin dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Asmawati, M., Nurhasanah, N., & Jiwandono, I. S. (2020). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289-1296.
- Fitri, Y. R. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme).
- Rosyid, Moh. Zaiful dan Abdullah, Aminol Rosid. 2022. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara
- Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210-219.
- Siregar, Nurliani. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen.
- Situmorang, H., Remigius, A., Gaol, R. L., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Hkbp. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 278-281.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Sulhan, Ahmad dan Khairi, Khairul Ahmad. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Situmorang, H., Remigius, A., Gaol, R. L., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Hkbp. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 278-281.
- Widiyono, A., Thoyyibah, D., Nasir, A. H. K., & Hidayatullah, M. L. (2019). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara. *Tunas Nusantara*, 1(2).